

Nomor : SE.01.01/A.DIR.WG.5381/2020

Jakarta, 18 Agustus 2020

Kepada Yth.

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia ("OJK RI")

Gedung Soemitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4

Jakarta 10710.

Perihal : **Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan *Audited*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. ("Perseroan")
Per 30 Juni 2020.**

Dengan hormat,

Dalam rangka mematuhi Peraturan No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, maka bersama ini kami sampaikan bahwa Perseroan bermaksud untuk menyampaikan Bukti Iklan Laporan Keuangan *Audited* per tanggal 30 Juni 2020 yang telah dimuat di surat kabar harian Kontan pada tanggal 18 Agustus 2020.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Direksi



Syailendra Ogan
Direktur Keuangan, HC dan Manajemen Risiko

Tembusan Yth:

1. Direktur PKP Sektor Jasa OJK RI.
2. Direktur Penilaian PT Bursa Efek Indonesia.
3. Kepala Divisi Penilaian Sektor Jasa PT Bursa Efek Indonesia.

ADRO Merevisi Belanja Tahun Ini

Pada semester pertama tahun ini, produksi batubara Adaro Energy (ADRO) menurun 4% year-on-year menjadi 27,29 juta ton

Ridwan Nanda Mulyana

Head of Corporate Communications PT Adaro Energy Tbk, Febrina Nadira mengungkapkan, kondisi pasar yang kurang kondusif telah mendorong ADRO merevisi rencana bisnis tahun ini.

Meski demikian, ADRO akan fokus mempertahankan margin yang sehat dan kontinuitas pasokan kepada pelanggan. "Kami juga akan terus mengikuti perkembangan pasar dengan tetap menjalankan kegiatan operasional sesuai rencana di tambang kami," ujar Nadira kepada KONTAN, Senin (17/8).

JAKARTA. Melihat pasar belum kondusif, manajemen PT Adaro Energy Tbk (ADRO) akhir memangkas target produksi batubara pada tahun ini. Selain itu, ADRO merevisi dana belanja modal dan pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) di sepanjang 2020.

Pada awal tahun ini, ADRO menargetkan produksi batubara di rentang 54 juta ton hingga 58 juta ton. Adapun target EBITDA mencapai US\$ 900 juta - US\$ 1,2 miliar. Sedangkan alokasi dana belanja modal atau *capital expenditure* (capex) antara US\$ 300 juta hingga US\$ 400 juta.

Lantaran pasar batubara tidak stabil, ADRO merevisi produksi menjadi 52 juta ton hingga 54 juta ton. Adapun target EBITDA menciut US\$ 600 juta sampai US\$ 800 juta, dan capex di kisaran US\$ 200 juta hingga US\$ 250 juta.

Manajemen ADRO juga bakal berupaya meningkatkan keunggulan operasional, pengendalian biaya dan efisiensi. "Juga eksekusi strategi demi kelangsungan bisnis dan mempertahankan kinerja yang solid," imbuh Nadira.

Hingga semester I-2020, ADRO mencatatkan penurunan realisasi kinerja operasional. Produksi batubara ADRO pada paruh pertama tahun ini

sebesar 27,29 juta ton atau turun 4% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Volume penjualan batubara ADRO di semester I-2020 juga merosot menjadi 27,13 juta ton atau turun 6% secara *year-on-year* (yoy), yang pada paruh pertama tahun lalu mencapai 28,77 juta ton.

Corporate Secretary & Investor Relations Division Head PT Adaro Energy, Mahardika Putranto menambahkan, pandemi corona ikut berdampak terhadap penurunan kinerja operasional.

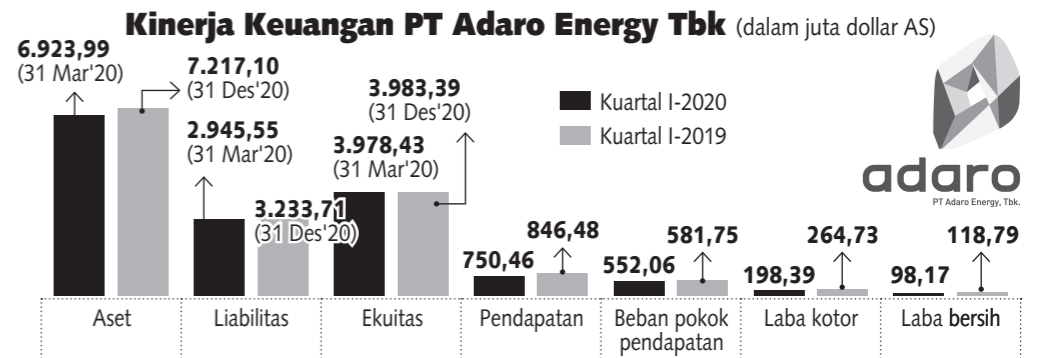
"Titik awal yang kuat bagi perusahaan pada kuartal pertama 2020 diikuti kondisi yang melemah pada kuartal kedua akibat musim hujan yang panjang di wilayah operasi dan penurunan permintaan karena melemahnya ekonomi global serta penurunan permintaan listrik industri karena *lockdown* akibat Covid-19," kata dia.

Lockdown karena Covid-19 berdampak terhadap banyak

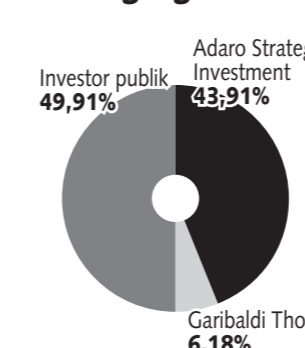
pelanggan ADRO seiring permintaan listrik di negara pelanggan yang melemah. "Selain dampak negatif Covid-19, ketidakpastian kebijakan impor di beberapa negara semakin menekan pasar batubara yang memang sudah tidak seimbang," sebut Mahardika.

Dia menyebutkan, target baru ADRO untuk produksi batubara telah menurun sekitar 10% dibandingkan tahun 2019 secara *year on year*. "Proyeksi ini terutama dipicu oleh penurunan produksi batubara termal," kata dia.

Di Bursa Efek Indonesia, harga saham ADRO ditutup Rp 995 per saham pada akhir semester I-2020, atau turun 27% dibandingkan akhir semester I-2019 senilai Rp 1.360. Di akhir pekan lalu, harga sahamnya Rp 1.115 per saham. Adapun kapitalisasi pasar ADRO di akhir semester pertama tahun ini mencapai US\$ 2,1 miliar, atau turun 29% dari posisi akhir semester I 2019 senilai US\$ 3,1 miliar.



Pemegang Saham*



*Per 31 Juli 2020; Sumber: RTI

Anak Usaha Adaro Energy

Nama Perusahaan	Nama Perusahaan
Indonesia Bulk Terminal	Maritim Barito Perkasa
Adaro Persada Mandiri	Harapan Bahtera Internusa
Arindo Holdings	Adaro Power
Vindoor Investment	Makmur Sejahtera Wisesa
Coaltrade Service International Pte Ltd	Puradika Bongkar Muat Makmur
Viscaya Investment	Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
Sarana Daya Mandiri	Indonesia Multi Purpose Terminal
Orchard Maritim Logistics Pte Ltd	Mustika Indah Permai
Adaro Logistics	Bukit Enim Energi
Adaro Mining Technologies	

Sumber: Laporan keuangan ADRO

BISNIS BEKASI FAJAR INDUSTRIAL ESTATE TBK

Bekasi Fajar Membidik Penjualan Lahan 15 Hektare

JAKARTA. PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST) merevisi target penjualan lahan industri menjadi 15 hektare pada tahun ini.

Seri, *Investor Relation* PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk menyebutkan, target baru tersebut mengacu pada hasil di semester pertama yang sama sekali belum membukukan *marketing sales*. Padahal semula BEST memproyeksikan penjualan lahan pada tahun ini seluas 30 ha.

Ihwal belum ada *marketing sales* selama semester I-2020, dia beralasan ada investor yang membatalkan, ada pula yang menunda pembelian lahan. "Belum ada penjualan karena ada *cancel* dan *delay*, tapi permintaan lahan industri tetap ada. Jadi kami akan fokus ke permintaan yang ada," ujar dia kepada KONTAN, Jumat (14/8) pekan lalu.

Namun Seri belum mengungkap siapa investor yang melirik lahan BEST. Dari

permintaan yang muncul, BEST berharap hingga tutup tahun nanti bisa membukukan *marketing sales* lahan seluas 10 ha hingga 15 ha. Untuk harga jual, Bekasi Fajar masih mematok harga Rp 2,6 juta-Rp 3,2 juta per m².

Mengacu laporan keuangan semester I-2020, BEST meraup pendapatan Rp 153,87 miliar. Realisasi tersebut turun 58,53% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp 371,05 miliar.

Pendapatan tersebut ditopang oleh penjualan tanah senilai Rp 66,86 miliar. Angka itu adalah hasil penjualan lahan seluas 3 ha dengan harga jual Rp 2,7 juta per m². Realisasi penjualan lahan itu senilai Rp 300,31 miliar pada semester pertama tahun ini.

Kemudian, pendapatan dari *maintenance fee*, *service charges*, air dan sewa berkontribusi sebesar Rp 58,17 miliar. Selanjutnya, pendapatan berasal dari hotel senilai

Rp 4,26 miliar dan pendapatan lain-lain senilai Rp 24,55 miliar. Untuk *bottom line*, BEST menderita rugi bersih Rp 37,26 miliar di semester I-2020. Padahal di periode yang sama tahun lalu, mereka meraih laba bersih Rp 114,49 miliar.

Dengan kondisi itu, BEST memproyeksikan kinerja bisnis akan turun hingga 50% dibandingkan tahun 2019. "Bisa turun 30%-50%," kata Seri.



Dok. BEST

BEST akan fokus ke permintaan yang ada.

Sugeng Adji Soenarso



PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Gedung WIKA, Lantai 8-10, Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta 13340, Indonesia

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			
Per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018			
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)			
ASET	30 Juni 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	841.991.761,110	1.456.213.508,216	1.765.908.779,931
Piutang Usaha - Neto	271.758.974,097	232.441.412,387	313.611.692,717
Pinhak Beresasi	602.996.292,248	640.213.516,809	665.695.055,635
Pinhak Kelaga	156.530.502,022	129.490.558,461	75.567.286,870
Pinhak Kelaga	337.494.655,977	393.472.358,769	409.921.932,037
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto	793.356.199,861	706.801.576,926	826.209.081,727
Pinhak Kelaga	745.490.546,672	815.961.963,289	515.447.960,627
Persediaan	357.533.090,693	360.110.927,932	298.812.963,066
Pajak Dibayar di Muka	32.415.768,018	41.069.991,268	150.365.997,734
Uang Muka	203.174.328,903	230.262.510,429	208.863.026,146
Biaya Dibayar di Muka	53.161.287,220	68.868.836,390	30.327.494,429
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8.680.787,231	12.238.413,512	13.843.872,162
Jumlah Aset Lancar	4.404.585.253,242	5.087.145.594,388	5.274.574.963,081
ASET TIDAK LANCAR			
Pinhak Lain-Lain	41.318.917,150	38.603.481,264	25.103.923,325
Tanah Akan Dikembangkan	36.588.650,000	36.588.650,000	136.166.547,051
Penyertaan Saham	126.173.000,000	126.173.000,000	1.173.000,000
Properti Investasi	253.045.098,325	248.028.668,000	-
Aset Kerja Sama Operasi	194.720.916,239	125.042.676,573	115.479.780,769
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	148.098.454,401	148.616.268,053	86.169.483,216
Investasi pada Ventura Bersama	419.002.903,397	312.345.914,538	231.584.401,625
Aset Lain-lain	57.105.441,253	73.722.448,028	20.000.000,000
Aset Pajak Tangguhan	570.401,748	47.411,258	47.381,493
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.276.823.782,513	1.110.168.517,734	615.724.997,481
JUMLAH ASET	5.681.299.035,755	6.197.314.112,122	5.890.299.960,562
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman Bank Jangka Pendek	154.007.000,000	176.845.315,377	-
Pinhak Beresasi	300.000.000,000	-	-
Pinhak Kelaga	671.536.461,468	756.247.257,719	350.166.659,499
Pinhak Kelaga	1.233.720.449,812	1.118.995.794,793	1.682.251.000,975
Beban Akumulasi	498.938.515,190	805.738.990,596	863.478.984,331
Uang Pajak	10.744.528,007	55.975.405,628	13.592.311,351
Liabilitas Pajak Penghasilan Final	105.100.076,020	111.611.759,267	99.750.811,754
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	22.575.511,592	25.868.493,086	63.438.379,985
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	-	-	1.442.444,582
Uang Lain-lain	2.140.371,185	6.617.424,295	6.095.407,086
Pinhak Beresasi	-	-	1.442.444,582
Pinhak Kelaga	-	-	6.095.407,086
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.989.669.931,274	3.057.990.430,761	2.880.215.999,563
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	545.540.980,869	670.319.024,818	868.941.134,768
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	9.207.991,178	9.689.828,668	4.314.370,527
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	554.748.972,047	680.008.851,486	873.255.505,295
JUMLAH LIABILITAS	3.544.418.903,321	3.737.999.282,247	3.753.471.504,858
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 Modal Dasar 38.000.000.000 saham	957.200.000,000	957.200.000,000	957.200.000,000
Modal ditempatkan dan disetor - 9.572.000.000 saham	522.862.769,158	522.862.769,158	522.862.769,158
Tambahan Modal Disetor	100.974.287,000	78.974.287,000	58.974.287,000
Saldo Laba	517.265.062,939	862.474.376,144	584.096.797,510
Penghasilan Komprehensif Lainnya	8.469.523,881	7.448.287,464	7.956.123,768
Sub Jumlah	2.106.791.642,978	2.428.959.719,706	2.111.091.947,836
Keuntungan Non Pengendali	30.007.489,456	30.445.110,109	25.736.507,868
Jumlah Ekuitas	2.136.799.132,434	2.459.404.829,815	2.136.828.455,704
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.681.299.035,755	6.197.314.112,122	5.890.299.960,562

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 (Diaudit) dan 2019 (Tidak Diaudit) serta Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018			
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)			
	30 Juni 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
PENDAPATAN BERSIH	1.711.362.194,656	2.153.550.759,861	5.822.504.928,390
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.558.292.572,070)	(1.930.052.481,726)	(4.102.329.913,421)
LABA BRUTO	153.069.622,586	223.498.278,135	465.176.872,070
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	153.069.622,586	223.498.278,135	465.176.872,070
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(5.302,265)	-	(435.186,326)
LABA TAHUN BERJALAN	147.767.360,321	223.498.278,135	464.741,743,744
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK			
Pos-pos yang Tidak Akan Diklasifikasikan ke Laba Rugi	1.189.115,282	-	(509.836,304)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	148.956,645,603	223.498.278,135	464.231,907,440
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:			
Pemilik Entitas Induk	96.611.663,413	181.601.910,783	451.658.136,234
Keuntungan Non Pengendali	105.131,227	783.066,244	4.708.602,241
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan	96.716.794,640	182.384.977,027	456.366.738,475
LABA BERSIH PER SAHAM	10,09	18,97	47,19

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN			
Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 (Diaudit) dan 2019 (Tidak Diaudit) serta Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018			
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)			
	30 Juni 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1.291.943.333,425	1.200.018.611,168	4.350.432.163,571
Penerimaan dari Penjualan	(1.800.535.521,463)	(2.456.356.432,071)	(4.117.123.777,927)
Pembayaran Kepada Pemasok	(16.292.453,571)	(69.403.750,744)	(70.475.502,308)
Pembayaran Beban Usaha	(3.058.895,404)	(494.374,555)	(3.574.843,415)
Pembayaran Beban Lain-lain	15.763.076,002	36.404.541,807	27.146.552,691
Pendapatan Bunga	(7.610.697,067)	(2.755.546,289)	(18.608.228,901)
Pembayaran Bunga Pinjaman	(94.829.888,818)	(139.955.321,982)	(28.521.967,088)
Pembayaran Pajak	(1.098.058,913)	(12.270.415,669)	(83.889.447,204)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(614.621.046,896)	(1.432.542,276,661)	139.274.396,623
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan Aset Tetap	(1.098.058,913)	(12.270.415,669)	(83.889.447,204)
Penambahan Properti Investasi	(5.016.430,325)	-	-
Aset Kerja Sama Operasi	(71.987.835,281)	-	(14.182.087,035)
Tanah yang akan dikembangkan	-	-	(281.200,000)
Penambahan Investasi Ventura Bersama	(89.840,367,668)	-	(211.780,815,219)
Pengurangan Investasi Ventura Bersama	-	29.062.211,154	145.759.013,872
Penambahan Penyertaan Saham	-	-	(825.000,000)
Pengurangan Investasi lainnya	-	(81.548.372,033)	(204.368.195,617)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(167.933.692,187)	(65.388.577,538)	(493.458.531,403)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Utang Bank	454.007.000,000	440.000.000,000	378.300.000,000
Pembayaran Utang Bank	(176.845.315,377)	(4.655.503,893)	(202.454.684,623)
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Induk	3.557.626,281	13.843.872,162	1.605.258,650
Pembayaran Dividen	(112.948.600,000)	(133.280.528,000)	(133.280.528,000)
Penerimaan dari Emisi Saham	-	-	196.957,519
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	167.769.710,904	315.907.540,269	45.170.046,027
KEMAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(614.785.028,17		